

Indeks Mandiri ETF SRI-KEHATI

Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 387,52

Tanggal Laporan

29 November 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-654/PM.02/2024

Tanggal Efektif Reksa Dana

02 Juli 2024

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran

17 Juli 2024

AUM

Rp. 56,62 Miliar

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

1 unit kreasi pada pasar primer atau 1 lot pada pasar sekunder

Jumlah Unit yang Ditawarkan

Minimum 10.000.000 (Sepuluh Juta) UP tidak lebih kecil dari jumlah yang setara dengan 10.000.000.000 (Sepuluh Miliar) sampai dengan jumlah maksimum 15.000.000.000 (Lima Belas Miliar) UP

Imbal Jasa Manajer Investasi

Max. 1%

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,1%

Biaya Pembelian

-

Biaya Penjualan Kembali

-

Biaya Pengalihan

-

Kode ISIN

-

Kode Bloomberg

XMSK : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham
- Portofolio investasi yang transparan
- Biaya transaksi rendah
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis
- Dilindungi secara hukum dan mendapat pengawasan

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portofolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks SRI-KEHATI
- Risiko Pihak Ketiga

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

■ ■ ■ ■ ■

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana ETF berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham Indeks SRI KEHATI, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep 11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 42,60 Triliun (per 29 November 2024).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

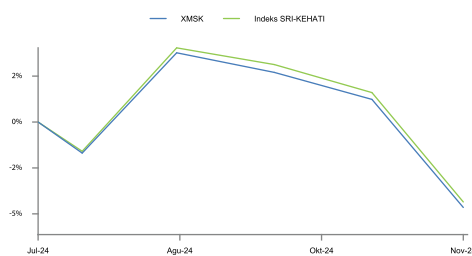
Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks SRI-KEHATI yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas : Min. 80%
Pasar Uang dan/atau Deposito : 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Aneka Tambang Tbk.	Saham	1,60%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	14,92%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	14,84%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	9,86%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	14,75%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Saham	3,62%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	4,25%
Kalbe Farma Tbk.	Saham	3,76%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	15,20%
United Tractor Tbk.	Saham	4,70%

Kinerja - 29 November 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
XMSK	-5,81%	-8,12%	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-4,65%
Benchmark*	-5,86%	-8,07%	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-4,35%

*Indeks SRI-KEHATI

Kinerja Bulan Tertinggi (Agustus 2024) **5,55%**

Kinerja Bulan Terendah (November 2024) **-5,81%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 5,55% pada bulan Agustus 2024 dan mencapai kinerja terendah -5,81% pada bulan November 2024.

Ulasan Pasar

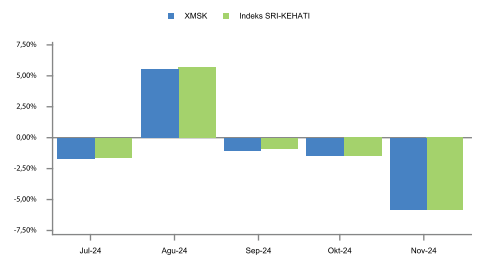
Pada November 2024, perhatian tertuju pada pemilihan umum AS, di mana Donald Trump terpilih kembali sebagai presiden. Hasil ini mendorong arus masuk besar ke pasar saham AS, didorong oleh harapan pemotongan pajak dan pertumbuhan ekonomi, dengan ekspektasi bahwa tarif tinggi pada barang dari China dan negara lain akan menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Rally pasar saham AS juga diperkuat oleh laporan keuangan perusahaan yang solid dan penurunan suku bunga oleh Federal Reserve. Namun, rally ini diperkirakan akan melambat, sehingga investor mulai mencari peluang di wilayah yang kurang berkinerjanya seperti Eropa dan pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Pasar saham domestik mengalami penurunan tajam akibat penguatan dolar AS, yang didorong oleh optimisme terhadap prospek ekonomi AS di bawah pemerintahan baru. Rupiah melemah dari Rp 15.200 pada awal Oktober 2024 menjadi Rp 15.900 per dolar AS, turun sekitar 5%. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 6,00% dan terus menjaga daya tarik Rupiah melalui SRBI (Sukuk Bank Indonesia). Meskipun terjadi penurunan, peluang pemulihan masih terbuka lebar karena valuasi saham domestik tetap menarik, didukung oleh kondisi makroekonomi domestik yang membaik menjelang akhir tahun. Beberapa perkembangan positif antara lain penundaan kenaikan PPN tahun depan serta distribusi bantuan sosial pemerintah yang akan dilakukan setelah pemilihan daerah, yang diharapkan dapat meningkatkan daya beli dan mendorong konsumsi domestik.

Komposisi Portfolio*

Saham : 99,51%
Deposito : 0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Bulanan



Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

